

**PT TIRA AUSTENITE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TIRA AUSTENITE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIRA AUSTENITE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 – 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT TIRA AUSTENITE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

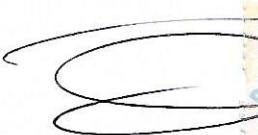
1. Nama : Selo Winardi  
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,  
Indonesia, 13930  
  
Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pjmi,  
Jurangmangu Timur, Pondok  
Aren, Tangerang, Indonesia  
Telepon : (62 21) 4602594  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi  
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,  
Indonesia, 13930  
  
Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No 17,  
Grand Wisata RT 002 RW 010,  
Lambangjaya, Tambun Selatan,  
Bekasi, Indonesia, 17510  
  
Telepon : (62 21) 4602594  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
Selo Winardi  
Direktur Utama/President Director



  
Soeseno Adi  
Direktur/Director

Pulogadung Industrial Estate

Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930, Indonesia

P : +62 21 460 2594

[www.tiraaustenite.com](http://www.tiraaustenite.com)

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

a member of



SINTESA GROUP

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00121/2,0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tira Austenite Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00121/2,0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tira Austenite Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Halaman 2****Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha**

Lihat Catatan 3h (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp39.505.258.472, yang mencakup kurang lebih sebesar 11% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp45.149.474.864 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.644.216.392.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan kerugian kredit ekspektasian melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

**Bagaimana audit kami menangani hal audit utama**

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memeroleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

**Page 2****Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables**

Refer to Note 3h (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables of Rp39,505,258,472, which accounted for approximately 11% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp45,149,474,864 and an allowance for ECL of Rp5,644,216,392.

In accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

**How our audit addressed the key audit matter**

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables and other receivables
- We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Halaman 3

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Page 3****Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Halaman 5

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Page 5

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Theodorus Bambang Dwi K.A.

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1208  
26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	19.126.054.628	6.356.615.407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7	39.505.258.472	35.666.286.008	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32	-	43.049.216	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	8	14.949.030.108	10.369.531.781	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32	462.270.040	368.137.039	<i>Related party</i>
Persediaan	9	89.229.464.806	90.134.351.670	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	10	2.849.418.260	2.488.521.424	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	17a	1.995.420.548	193.438.668	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	11	7.823.366.125	10.826.674.260	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>175.940.282.987</b>	<b>156.446.605.473</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap		369.421.608	-	<i>Advance for purchase fixed asset</i>
Investasi pada ventura bersama	12	-	979.465.924	<i>Investment in joint venture</i>
Taksiran tagihan pajak	17b	3.858.673.369	3.231.339.233	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	17f	384.775.821	167.216.293	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	13	171.787.367.064	173.833.074.230	<i>Property, plant, and equipment</i>
Aset hak-guna	14	9.821.760.869	10.985.398.151	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		564.913.523	280.005.559	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>186.786.912.254</b>	<b>189.476.499.390</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>362.727.195.241</b>	<b>345.923.104.863</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As at December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	28.198.142.130	27.283.228.716	Trade payables
Pihak ketiga		-	651.786.203	Third parties
Pihak berelasi	32			Related party
Utang lain-lain	16	7.897.043.783	7.196.834.685	Other payables
Pihak ketiga		431.048.322	673.752.862	Third parties
Pihak berelasi	32	2.066.048.158	8.808.446.778	Related parties
Utang pajak	17c	10.179.870.504	3.451.855.867	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan konsumen		-	48.391.793	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	19	1.270.917.386	1.265.431.301	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20	92.690.314.756	78.437.261.708	Short-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>142.733.385.039</b>	<b>127.816.989.913</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	17f	24.362.842.030	21.807.757.722	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas pembiayaan konsumen		588.679.534	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	19	3.379.127.438	4.650.046.905	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	21.009.053.836	23.802.622.543	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>49.339.702.838</b>	<b>50.260.427.170</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>192.073.087.877</b>	<b>178.077.417.083</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh)				Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 par share (full amount)
Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham	22	58.800.000.000	58.800.000.000	Issued and fully paid- 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	9.521.891.461	9.521.891.461	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Surplus revaluasi aset	13	105.770.675.316	105.770.675.316	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	21	(11.900.757.035)	(12.566.451.140)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Saldo laba		480.372.551	480.372.551	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		8.084.150.793	6.555.073.006	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya				Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Kepentingan non-pengendali	24	170.040.428.260	167.845.656.368	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>170.654.107.364</b>	<b>167.845.687.780</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>362.727.195.241</b>	<b>345.923.104.863</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENJUALAN</b>	15	287.085.798.251	259.866.255.082	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26	(183.099.326.338)	(166.822.984.714)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>103.986.471.913</b>	<b>93.043.270.368</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	27	(84.223.018.967)	(77.163.159.490)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	27	(5.203.862.717)	(5.780.644.662)	Selling and marketing
Total Beban Usaha		<b>(89.426.881.684)</b>	<b>(82.943.804.152)</b>	<b>Total Operating Expense</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>14.559.590.229</b>	<b>10.099.466.216</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		788.592.919	775.778.969	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	13	2.119.763.078	262.532.204	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa	28	883.360.000	1.716.400.000	Rent income
Bagian atas laba bersih dari entitas ventura bersama	12	-	(222.739.300)	Share in net income of joint venture entity
Denda pajak	17g	(143.229.575)	(27.992.319)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - neto		275.466.942	(34.572.655)	Gain (loss) in foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(10.833.665.752)	(8.397.626.708)	Financing charges
Lain-lain - neto	30	(3.675.031.452)	(2.477.309.226)	Other charges - net
Total Beban Lain-Lain		<b>(10.584.743.840)</b>	<b>(8.405.529.035)</b>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3.974.846.389</b>	<b>1.693.937.181</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	17d	<b>(2.445.757.554)</b>	<b>(437.657.397)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA - TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.529.088.835</b>	<b>1.256.279.784</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	853.456.516	(1.045.005.497)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	21	(187.760.433)	229.901.936	Related income tax expense (benefit)
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>665.696.083</b>	<b>(815.103.561)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) - TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>2.194.784.918</b>	<b>441.176.223</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik perusahaan		1.529.077.787	1.256.274.954	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali		11.048	4.831	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>1.529.088.835</b>	<b>1.256.279.784</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik perusahaan		2.194.771.892	441.177.445	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	24	13.026	3.609	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>2.194.784.918</b>	<b>441.176.223</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>		<b>2,60</b>	<b>2,14</b>	<b>BASIC / DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Attributable to Owners of the Company										
Modal saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Difference arising from Transaction with Non-controlling interest	Surplus Revaluasi Aset - Bersih/ Revaluation surplus of Asset - Net	Pengukuran Kembali Laibilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilites	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Sub-total			
<b>Saldo 31 Januari 2023</b>	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.751.348.801)	480.372.551	5.298.798.052	167.404.483.753	27.803	167.404.511.556
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.256.274.954	1.256.274.954	4.831	1.256.279.785
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(815.102.339)	-	-	(815.102.339)	(1.222)	(815.103.561)
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>58.800.000.000</b>	<b>9.521.891.461</b>	<b>(715.904.826)</b>	<b>105.770.675.316</b>	<b>(12.566.451.140)</b>	<b>480.372.551</b>	<b>6.555.073.006</b>	<b>167.845.656.368</b>	<b>31.412</b>	<b>167.845.687.780</b>
Akuisisi entitas melalui entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	613.634.666	613.634.666
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.529.077.787	1.529.077.787	11.048	1.529.088.835
Laba komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	665.694.105	-	-	665.694.105	1.978	665.696.083
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>58.800.000.000</b>	<b>9.521.891.461</b>	<b>(715.904.826)</b>	<b>105.770.675.316</b>	<b>(11.900.757.035)</b>	<b>480.372.551</b>	<b>8.084.150.793</b>	<b>170.040.428.260</b>	<b>613.679.104</b>	<b>170.654.107.364</b>
<i>Balance as at January 1, 2023</i>										
<i>Net profit for the year</i>										
<i>Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss</i>										
<i>Acquisition of an entity through subsidiaries</i>										
<i>Net profit for the year</i>										
<i>Other comprehensive gain that will not be reclassified to profit or gain</i>										
<i>Balance as at December 31, 2023</i>										
<i>Balance as at December 31, 2024</i>										

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	283.289.875.003	274.826.253.178	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya	(262.087.265.693)	(241.351.713.617)	Cash paid to supplier and other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	20.654.217.523	33.474.539.561	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan sewa	883.360.000	1.716.400.000	Rent income received
Penerimaan pendapatan bunga	788.592.919	775.778.969	Interest received
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak badan	1.722.555.579	2.406.333.517	Proceeds from overpayment in corporate income tax
Pembayaran denda pajak	(143.229.575)	(27.992.319)	Payment of tax penalties
Pembayaran beban keuangan	(10.833.665.752)	(8.397.626.708)	Payment of financing charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	(214.375.185)	(1.058.695.002)	Payment of corporate income tax
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>12.857.455.509</b>	<b>28.888.738.018</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.149.324.229	262.532.204	Proceeds disposal of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(1.265.433.382)	(1.265.855.553)	Payment for lease liabilities
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya	(284.907.964)	138.600.628	Proceeds for other non-current assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(369.421.608)	-	Advance fo acquisition of property, plant, and equipment
Pembelian aset tetap	(3.166.843.409)	(6.627.832.674)	Acquisitions of property, plant, and equipment
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.937.282.134)</b>	<b>(7.492.555.395)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi	-	(4.955.992.650)	Payment for transactions with related parties
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	59.691.810.882	57.415.424.531	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(195.229.472)	(57.699.107)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(55.922.782.507)	(79.960.774.189)	Payment of short-term bank loans
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>3.573.798.903</b>	<b>(27.559.041.415)</b>	<b>Net Cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>12.493.972.278</b>	<b>(6.162.858.792)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	275.466.943	(34.572.655)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>6.356.615.407</b>	<b>12.554.046.854</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>19.126.054.628</b>	<b>6.356.615.407</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 58 tanggal 27 Juni 2024 oleh Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, persetujuan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, alokasi laba bersih Perusahaan, penunjukan Akuntan Publik tahun 2024, penentuan remunerasi, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0133786.AH.01.11 tanggal 4 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama (Independen)	-	Soebronto Laras	President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama	Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	-	President Commissioner
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso	Shinta Widjaja	Commissioner
Komisaris	Abyasa Kamdani	Rudianto Darmawan Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Harry Kurniawan	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ely	-	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Selo Winardi	Selo Winardi	President Director
Direktur	Soeseno Adi	Soeseno Adi	Director
Direktur	Totok Indratno	Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Director

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b><u>Komite Audit</u></b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Harry Kurniawan	Soebronto Laras	Chairman
Anggota	Ely	Siddi Widjapratama	Member
Anggota	Rianita Soelaiman	Harry Kurniawan	Member

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/031/CORP-SEC/VIII/2024 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai pengangkatan Komite Audit.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 20 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 September 2023 sehubungan dengan kekosongan jabatan Komisaris Utama maka mengacu pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 huruf c dan ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini menunjuk Shinta Widjaja untuk menjalankan kewajiban serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 294 orang karyawan (2023: 300 orang karyawan).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

<b><u>Komite Audit</u></b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Harry Kurniawan	Soebronto Laras	Chairman
Anggota	Ely	Siddi Widjapratama	Member
Anggota	Rianita Soelaiman	Harry Kurniawan	Member

On August 13, 2024, the Company issued letter No. TA-LGL/031/CORP-SEC/VIII/2024 regarding the disclosure of information to the public regarding Audit Committee Appointment.

On September 21, 2023, the Company issued Letter No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Soebronto Laras as President Commissioner and Audit Committee on September 20, 2023.

Based on Commissioner's Decision Letter dated September 22, 2023, regarding the vacant position of President Commissioner, in accordance with Article 19 paragraph 12 letter c and paragraph 15 of the Company's Articles of Association, hereby appoint Shinta Widjaja to fulfill the duties and hold the authority and responsibilities as the President Commissioner.

As at December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 294 employees (2023: 300 employees).

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Kegiatan Perusahaan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Nature of corporate actions</b>
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaran <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	<i>Employee Stock Option Plan (ESOP)</i> Execution
	<b>58.800.000</b>		
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham ( <i>stock split</i> )	<b>588.000.000</b>	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share ( <i>stock split</i> )

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**c. Struktur Grup**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan dimana Grup memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**c. The Group Structure**

*Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period where Group's has more than 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries are as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination entries	
			2024	2023		2024	2023
<b><u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Hold directly by the Company</u></b>							
PT Alpha Austenite (AA)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Industri cetakan kawat las/ manufacturing <i>molding and welding</i>	99,99%	99,99%	1977	55.439.304.988	52.582.894.002
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ <i>Trading of steel</i>	99,00%	99,00%	1974	22.561.832.766	24.226.910.426
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,96%	99,96%	2002	2.899.324.093	2.623.453.228
<b><u>Dimiliki melalui AA/ Hold through AA</u></b>							
PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Produksi dan perdagangan Alat-alat industri/ <i>Production and trading of industries equipment</i>	60,00%		1977	1.637.388.954	1.869.653.094
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,04%	0,04%	2002	2.899.324.093	2.623.453.228
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ <i>Trading of steel</i>	1,00%	1,00%	1974	22.561.832.766	24.226.910.426

**PT Alpha Austenite**

AA didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 November 1977 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 618 tahun 1979 berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H., No. 51. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2024 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0248956 Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

**PT Alpha Austenite**

AA was established based on notarial deed No.51 dated November 15, 1977 by D.N. Siregar, S.H., No. 51., public notary in Jakarta. AA's Articles of association has ammanded several times, most recently based on notarial deed No. 62 dated August 23, 2024 by Neilly Iralita Iswari.,S.H., M.Si., M.Kn., public notary in Jakarta based on General Meeting of Shareholders; in this deed has been approved by the Minister of law and human Right based on Decision letter No.AHU-AH.01.09-248956 year 2024 dated September 6, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

PT Genta Laras Semesta

GLS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 September 2002 berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati,S.H., No. 6. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 Oktober 2002. Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Desember 2002 No. 99 Tambahan Berita Negara No. 14643.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 16 tanggal 15 September 2022 oleh Notaris Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang mengenai persetujuan para pemegang saham untuk menambah kegiatan usaha baru dibidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan perdagangan besar alat laboratorium dan alat kedokteran untuk manusia. Anggaran dasar tersebut telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067408.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 19 September 2022.

PT Tira Andalan Steel

TAS didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Irwan Santosa S.H., No. 30 tanggal 16 November 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 143 tanggal 21 Januari 2022 di Jakarta oleh Neilly Iralita Iswari, S.H.,Msi, Mkn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0007247.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022.

PT Genta Laras Semesta

GLS was established in Republic of Indonesia on September 11,2002 based on Notarial Deed No. 6 of Ny Lilik Kristiwati,S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Of Indonesia in Decision Letter No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 dated October 23, 2002. The Articles of Association was published in State Gazette of Indonesia No. 99 Supplement No. 14643 dated December 10, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 16 dated September 15, 2022 by Notary Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang Regency regarding the approval of shareholders to add new business activities in the wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and wholesale trading of laboratory equipment and medical devices for humans. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0067408.AH.01.02.Year 2022, September 19, 2022.

PT Tira Andalan Steel

TAS was established based on notarial deed No.30 dated November 16, 2001. TAS's Articles of Association have been ammended several several times, the most recent of which pertains to the circular resolution of the shareholders. This amendment is documented in Notary Deed No. 143 dated January 21, 2022, in Jakarta by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si, M.Kn. The amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0007247.AH.01.02 of 2022 dated January 28, 2022.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Tira Stahlindo Indonesia

TSI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2017 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-0040786.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Agustus 2024 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai mengenai pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0248963. Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham TSI menyetujui AA sebagai entitas pengendali TSI dan laporan keuangan TSI akan dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

PT Tira Stahlindo Indonesia

TSI was established in the Republic of Indonesia on August 2, 2017 in accordance with the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 based on Notarial Deed of Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decree No. AHU-0040786.AH.01.01.YEAR 2017 dated September 15, 2017. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 64 dated August 23, 2024 from Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding the statement of circular decisions of shareholders. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0248963. Year 2024, September 6, 2024.

On August 23, 2024, TSI shareholders approved AA as the controlling entity of TSI and TSI's financial statements will be consolidated into the Company's financial statements effective January 1, 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED**

**a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature**

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuohnya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapat dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAs result in changes to the Group's accounting policies and has material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amandemen ini pada Catatan 37.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:*

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

*The Group's has disclose the required information related to this amandement in Note 37.*

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of the authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2025*

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

*PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

*This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjenji; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjenji.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

*This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

*The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

#### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

#### **a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

**b. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.*

*An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kredit non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The voting rights and the Company's potential voting rights.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the ownership of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.*

*If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjenji (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjenji tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjenji yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenji yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenji diklasifikasikan. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, secara retrospektif aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**e. Kombinas Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**e. Business Combination of Entities Under Common Control**

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

*The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.*

**f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	<i>1 United States Dollar</i>
1 Euro	16.851	17.140	<i>1 Euro</i>
1 Yen Jepang	103	110	<i>1 Japan Yen</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*
- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

*The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
  - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
  - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

aTransaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Classification

i. Financial assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengakuan dan pengukuran**

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**i. Aset keuangan**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakumannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.*

**ii. Financial liabilities**

*The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**Recognition and measurement**

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**i. Financial assets**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruangan kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

ii. *Financial liabilities*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Effective Interest Method

*Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Offsetting of financial instrument

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.*

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Because its trade receivables and contract assets do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:* (a) *indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty*, (b) *default or delinquency in interest or principal payments*, (c) *the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization* and (d) *where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults*.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

*Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

Credit-impaired financial assets

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Kebijakan penghapusan**

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pengertian Pengakuan**

i. **Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**Write-off policy**

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

**Derecognition**

i. **Financial assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**ii. Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Pengakuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**i. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti asset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian asset signifikan, terutama asset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi asset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.*

*External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**j. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito *on call*, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 6. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 6. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.*

**k. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using a weighted average method.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Goods in transit*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**I. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah sebelumnya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**I. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**m. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Land are stated at cost and are not depreciated.*

*Land are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land.*

*Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	4 – 20 tahun/years
Mesin dan perlengkapan	4 – 16 tahun/years
Tabung gas	8 – 16 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 – 8 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".*

*Other property such as buildings and land improvements, machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Gas cylinders</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasi, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

**n. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Piranti lunak

4 - 8 tahun/years

Software

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

*Property, plant and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Investasi pada Ventura Bersama**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**o. Investments in Joint Venture**

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

*Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan dijuga penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).*

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

**t. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**s. Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.*

**t. Dividends**

*Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**u. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan dan pabrikasi baja, gas industri, dan kawat las.

Pendapatan penjualan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan dan ketika Grup telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan direturn. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

**Saldo Kontrak**

**Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "*Utang lain-lain*" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group recognizes revenue from sale and manufacturing of steel, industrial gases, and welding rod.*

*Sales revenue is recognized when control of the goods has been transferred, and when the Group has completed its performance obligation.*

*The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.*

*Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if they do not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.*

**Contract Balances**

**Contract liabilities**

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**w. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**v. Earnings per Share**

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**w. Employee Benefits**

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No.6 of 2023 concerning the Stipulation of Goverment Regulation in Lieu of Law No.2 of 2022 on Job Creation. Pension Costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**x. Sewa**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**x. Leases**

As lessee

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi incentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	2 tahun/years
Kendaraan	5 tahun/years
Tanah	20 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

*The Group did not make such any adjustment during the periods presented.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Office building
Vehicle
Land

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

**Sebagai Pesewa**

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**As Lessor**

*The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of the buildings and machinery.*

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.*

*Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.*

*Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**y. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combination.*

**Current Tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan..

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**z. Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**z. Final Tax**

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

**aa. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**bb. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**cc. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**cc. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

There are no critical judgements, a part from these involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of Trade Receivables

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun**

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 8.*

**Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna**

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets**

*The costs of property, plant and equipment, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.*

*The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, other intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KOMBINASI BISNIS**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, pemegang saham TSI menyetujui atas perolehan kontrol AA mengkonsolidasikan laporan keuangan TSI ke dalam laporan keuangan AA berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 63 tanggal 23 Agustus 2024.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

**5. BUSINESS COMBINATION**

Effective January 1, 2024, the Shareholders of TSI approved the acquisition of control, where by AA consolidates TSI's financial statements into AA financial statements, as stated in the annual general meeting of Shareholder No. 63 dated August 23, 2024.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	<b>Nilai wajar/Fair value</b>	
Kas dan bank	411.057.993	Cash and bank
Piutang usaha	771.821.143	Trade receivables
Piutang lain-lain	36.310.000	Other receivables
Persediaan	238.055.000	Inventories
Uang muka	80.832.000	Advance
Pajak dibayar dimuka	4.013.137	Prepaid taxes
Aset tetap (Catatan 13)	195.884.900	Property, plant and equipment (Note 13)
Aset pajak tangguhan (Catatan 17d)	127.355.800	Deferred tax assets (Note 17d)
Taksiran tagihan pajak	4.323.118	Estimated claims for tax refund
Utang usaha	(197.304.215)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(42.687.297)	Accrued expenses
Utang pajak	(43.950)	Taxes payables
<b>Total aset terindifikasi Neto</b>	<b>1.629.617.629</b>	<b>Total identifiable net assets</b>

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp808.131.143, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp771.821.143. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp1.345.326.156 telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp573.505.013 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade receivables and other receivables is Rp808,131,143, and includes trade receivables with a fair value of Rp771,821,143. The gross contractual amount for trade receivables is Rp1,345,326,156 of it is already due. It is expected that Rp573,505,013 of the trade receivable is uncollectible.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination.

	<b>Nilai wajar/Fair value</b>	
Imbalan kas yang dibayar	-	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas	<b>411.057.993</b>	Cash
<b>Arus kas neto - aktivitas investasi</b>	<b>411.057.993</b>	<b>Cash outflow -investing activities</b>

Pendapatan TSI yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 1 Januari 2024 sebesar Rp1.191.259.710. TSI juga memberikan kontribusi rugi sebesar Rp95.530.963 selama periode yang sama.

The revenue included in profit or loss since January 1, 2024 contributed by TSI was Rp1,191,259,710. TSI also contributed a loss of Rp95,530,963 over the same period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kas	588.321.265	576.794.634	<i>Cash on hand</i>
Bank	13.048.236.762	5.729.820.773	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	5.489.496.601	50.000.000	<i>Short-term bank deposits</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>19.126.054.628</b>	<b>6.356.615.407</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	588.321.265	576.794.634	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.777.866	2.013.341.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.507.375.531	922.299.687	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202.148.184	1.496.059	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	164.009.594	729.980.510	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.262.571	77.980.480	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.550.000	3.716.832	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	926.485	5.330.000	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan Sulawesi Barat	-	-	PT BPD Sulawesi Selatan Sulawesi Barat
<b>Sub-total</b>	<b>10.087.050.231</b>	<b>3.754.145.306</b>	<b>Sub-total</b>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.018.480.261	1.055.220.114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.495.575	2.621.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>2.020.975.836</b>	<b>1.057.841.514</b>	<b>Sub-total</b>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	940.210.695	917.833.953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>940.210.695</b>	<b>917.833.953</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total bank</b>	<b>13.048.236.762</b>	<b>5.729.820.773</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term bank deposits</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.489.496.601	50.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito jangka pendek	5.489.496.601	50.000.000	<i>Short-term bank deposits</i>
<b>Total</b>	<b>19.126.054.628</b>	<b>6.356.615.407</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Informasi lainnya**

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Rupiah	0,10% - 2,25%	0,10% - 2,25%
Mata uang asing	0% - 0,10%	0% - 0,10%

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian saldo bank yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp1.027.310.701 dan Euro sebesar Rp296.750.491 adalah terbatas penggunaannya dan digunakan sebagai deposit yang akan ditahan sampai dengan pembayaran fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: nihil) (Catatan 20).

**Other information**

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Rupiah	0,10% - 2,25%	0,10% - 2,25%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 0,10%	0% - 0,10%	<i>Foreign currencies</i>

As at December 31, 2024, part of bank balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk denominated in US Dollar amounting to Rp1,027,310,701 and Euro amounting to Rp296,750,491 is restricted and used as deposit held until payment of short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: nil) (Note 20).

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pertamina Hulu Mahakam	3.255.742.320	1.593.921.600	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Eracipta Binakarya	2.249.790.000	-	PT Eracipta Binakarya
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	2.069.039.995	PT Tanah Sumber Makmur
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.946.897.781	1.286.578.652	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Kaltim Prima Coal	1.837.126.312	294.105.600	PT Kaltim Prima Coal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.817.569.849	197.718.460	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.185.485.659	646.504.415	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.132.029.928	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
CV Mitra Sarana Abdi Pratama	1.056.096.180	1.023.703.696	CV Mitra Sarana Abdi Pratama
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	240.625.800	1.478.956.130	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	28.359.071.040	31.957.492.511	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	<b>45.149.474.864</b>	<b>40.548.021.059</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(5.644.216.392)	(4.881.735.051)	Less allowance for impairment receivables
Pihak ketiga - bersih	<b>39.505.258.472</b>	<b>35.666.286.008</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32c)</b>			<b>Related party (Note 32c)</b>
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	43.049.216	PT Tira Stahlindo Indonesia
Sub-total pihak berelasi	-	43.049.216	Sub-total related party
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>39.505.258.472</b>	<b>35.709.335.224</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp3.255.742.320, Rp2.249.790.000 dan Rp2.069.039.995 merupakan piutang dari PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Eracipta Binakarya, dan PT Tanah Sumber Makmur, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp3.255.742.320, Rp2.249.790.000 and Rp2.069.039.995 is due from PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Eracipta Binakarya, and PT Tanah Sumber Makmur. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	Belum jatuh tempo/ Not past due	2024				Expected credit loss rate Estimated total gross carrying amount at default Lifetime expected credit losses <u>Total</u>
		< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	0%	0%	1%	3%	56%	
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	4.954.357.134	17.907.883.742	8.964.818.885	3.910.857.899	9.411.557.204	45.149.474.864
<b>Total</b>	<b>(2.852.710)</b>	<b>(86.012.628)</b>	<b>(119.193.381)</b>	<b>(127.531.412)</b>	<b>(5.308.626.261)</b>	<b>(5.644.216.392)</b>
						<b>39.505.258.472</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023					<i>Expected credit loss rate Estimated total gross carrying amount at default Lifetime expected credit losses Total</i>
	<i>Belum jatuh tempo/ Not past due</i>	<i>&lt; 30 hari/days</i>	<i>31 – 60 hari/days</i>	<i>61 – 90 hari/days</i>	<i>&gt; 90 hari/days</i>	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	1%	5%	5%	8%	66%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	28.030.672.810	3.762.666.900	1.928.006.880	557.190.625	6.312.533.060	40.591.070.275
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	(400.622.816)	(200.368.263)	(93.997.987)	(41.958.915)	(4.144.787.070)	(4.881.735.051)
<b>Total</b>						<b>35.709.335.224</b>

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:*

	2024		2023		<i>Beginning balance Addition to the allowance for impairment of trade receivables from the acquired entity Changes in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement Amount recovered Amount written off uncollectible Ending balance</i>
	<i>ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired</i>	<i>ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired</i>			
Saldo awal	4.881.735.051	4.479.240.037			
Penambahan cadangan kerugian piutang usaha dari entitas yang diakuisisi	573.505.013	-			
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	239.408.331	1.408.687.522			
Jumlah dipulihkan	(18.532.003)	(1.006.192.508)			
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(31.900.000)	-			
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.644.216.392</b>	<b>4.881.735.051</b>			

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected trade receivables.*

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "lain-lain neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

*The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the "other charges – net" in the consolidated income statement (Note 30). The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

*As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Tanah Sumber Makmur	9.558.543.552	8.627.203.359	PT Tanah Sumber Makmur
PT Batam Citra International	-	1.150.000.000	PT Batam Citra International
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	<u>6.092.526.443</u>	<u>1.352.196.100</u>	Other (below Rp 1 Billion)
Sub-total pihak ketiga	15.651.069.995	11.129.399.459	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(702.039.887)	(759.867.678)	Less allowance for impairment loss of receivables
Sub-total pihak ketiga	<u>14.949.030.108</u>	<u>10.369.531.781</u>	Sub-total Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32d)	462.270.040	368.137.039	Related parties (Note 32d)
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b><u>15.411.300.148</u></b>	<b><u>10.737.668.820</u></b>	<b>Other receivables - net</b>

Perusahaan

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

*PT Tanah Sumber Makmur*

- a. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp773.088.411 per 31 Desember 2024. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2025.
- b. Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp147.213.490 per 31 Desember 2024. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2025.

a. On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 10% per annum with a term of one year with interest receivables amounting Rp773.088.411 as at December 31, 2024. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2025.

b. On April 6, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 10% per annum with a term of one year until April 5, 2025. Interest receivable balance as at December 31, 2024 amounting to Rp147.213.490. The term of this agreement is one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 5, 2025.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp280.586.883. Jangka waktu pinjaman ini selama satu tahun sampai tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2025.
- d. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/007.a/II/2023 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp. 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp15.806.507. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 15 Februari 2024. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.
- e. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/045/IV/2024 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp. 200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp5.178.082. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencatat jumlah piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.672.155.136, bunga sebesar Rp1.220.571.945, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp647.753.974.

**PT Batam Citra International**

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan masa sewa selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar Rp2.300.000.000 per tahun, yang terdiri dari Rp1.150.000.000 untuk porsi tahun 2024 (2023: Rp1.150.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saldo piutang sebesar Rp2.300.000.000 telah dihapuskan seluruhnya dari buku Perusahaan.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- c. On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 10% per annum with interest receivable amounting to Rp280,586,883. The term of this agreement is one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 18, 2025.
- d. On February 16, 2023, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/007.a/II/2023 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp250,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp15,806,507. The term of this agreement is one year until February 15, 2024. This agreement was extended until February 16, 2025.
- e. On April 4, 2024, the Company signed a Debt Recognition Agreement No TA-LGL/045/IV/2024 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp200,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp5,178,082. The term of this agreement is one year until April 5, 2025.

On December 31, 2024, the Company recorded total receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,672,155,136, interest amounting Rp1,220,571,945, and for operational loan amounting Rp647,753,974.

**PT Batam Citra International**

On July 3, 2023, the Company and PT Batam Citra International (BCI) entered into Equipment Rental Agreement for machinery and equipment owned by the Company with rent period for one year amounting Rp2,300,000,000 per annum, which consist of Rp1,150,000,000 for 2024 (2023: Rp1,150,000,000). On December 31, 2024, all receivables balance amounting to Rp2,300,000,000 has been written off from the Company's book.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**GLS**

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 3,25% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp123.062.497 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 Desember 2024, GLS menandatangani Addendum IV Perjanjian Pinjaman untuk memperpanjang umur pinjaman. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2025.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	759.867.678	285.859.203	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	3.690.000	832.008.475	<i>Impairment loss for the period</i>
Jumlah dipulihkan	(33.853.236)	(358.000.000)	<i>Amount recovered</i>
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(27.664.555)	-	<i>Amount written off as uncollectible</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>702.039.887</b>	<b>759.867.678</b>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan atas ECL untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**GLS**

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000. The interest is 3.25% per annum with interest receivables balance amounting to Rp123,062,497 as at December 31, 2024. On December 30, 2022, GLS signed the Addendum II Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend the due date to December 29, 2025.

*Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:*

*Allowance for ECLs for other receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other receivables are individually estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the net gain (loss) on impairment in the consolidated income statement. The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.*

*Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	4.904.651.624	4.064.047.227	Raw materials, indirect materials, and spare parts
Barang dalam proses	4.952.999.841	3.691.527.411	Work-in-process
Barang dalam perjalanan	14.126.543.516	35.906.298.196	Goods in transit
Barang jadi	65.245.269.825	46.472.478.836	Finished goods
<b>Total</b>	<b>89.229.464.806</b>	<b>90.134.351.670</b>	<b>Total</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp178.252.918.679 pada 2024 (2023: Rp162.320.901.600).

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp80.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp123.005.559.645 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp176.632.299.590). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp178,252,918,679 in 2024 (2023: Rp162,320,901,600).*

*Inventories as of December 31, 2024 amounting Rp80,000,000,000, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).*

*Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp123,005,559,645 as of December 31, 2024 (2023: Rp176,632,299,590). Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.*

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Sewa	2.359.848.526	2.184.424.067	Rent
Lain-lain	489.569.734	304.097.357	Others
<b>Total</b>	<b>2.849.418.260</b>	<b>2.488.521.424</b>	<b>Total</b>

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Uang muka pembelian persediaan	6.401.600.974	6.958.645.337	Advance for inventory purchase
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.036.000.000	Restricted cash
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	1.421.765.151	1.832.028.923	Other (below Rp 1 Billion)
<b>Total</b>	<b>7.823.366.125</b>	<b>10.826.674.260</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 2,25% dan dijadikan sebagai jaminan pindjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Pada tanggal 21 Maret 2024, Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan deposito berjangka Perusahaan sebagai jaminan pinjaman. Perusahaan melakukan pencairan atas deposito berjangka di bulan September dan Oktober 2024.

**The Company**

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rates 2.25%, respectively and pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

On March 21, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved time deposit released as collateral. The company has withdraw the time deposit on September and October 2024.

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

**12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal	979.465.924	1.202.205.224	<i>Beginning balance</i>
Eliminasi investasi ventura bersama	(979.465.924)	-	<i>Eliminated investment in joint venture</i>
Bagian atas laba (rugi)	-	(222.739.300)	<i>Share in profit (loss)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>979.465.924</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has joint venture as follows:

<b>Nama ventura bersama</b>	<b>Aktivitas utama</b>	<b>Domisili</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>
PT Tira Stahlindo Indonesia	Perdagangan alat-alat industri	Jakarta	60%

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel diatas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Group.

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Group.

TSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TSI.

TSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Berdasarkan akta keputusan rapat umum pemegang saham No. 63 tanggal 23 Agustus 2024 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui laporan keuangan TSI dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali terhitung sejak 1 Januari 2024.

Based on the deed of the general meeting of shareholders' resolution No. 63 dated August 23, 2024, by Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., a notary in Jakarta, it was approved that TSI's financial statements be consolidated into the Company's financial statements as the controlling shareholder effective from January 1, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TSI pada 31 Desember 2023 yang dicatat dengan metode ekuitas:

Set out below are the summarized financial information for TSI as at December 31, 2023 which is accounted for using the equity method:

	<u>2023</u>	<i>Summarized statement of financial position</i>
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>		
<b>Aset Lancar</b>		<i>Current Asset</i>
Kas dan setara kas	411.057.993	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>1.150.527.041</u>	Other current assets (excluding cash)
Total aset lancar	<u>1.561.585.034</u>	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>323.240.703</u>	Non-current assets
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(59.576.313)	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	<u>(197.304.215)</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>(256.880.528)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
<b>Aset bersih</b>	<u><b>1.627.945.209</b></u>	<i>Net asset</i>
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>		<i>Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan	825.475.320	Revenue
Beban pokok pendapatan	(645.483.860)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(177.112.987)	General and administrative expense
Pendapatan bunga	<u>2.258.624</u>	Interest income
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5.137.097	Profit (loss) from continuing operations
Beban pajak penghasilan	<u>4.895.900</u>	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	<u>10.032.997</u>	Profit (loss) after tax from continuing operations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	Other comprehensive income (loss)
<b>Total penghasilan komprehensif</b>	<u><b>10.032.997</b></u>	<i>Total comprehensive income</i>

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama (dan bukan bagian kepemilikan PT Tira Austenite Tbk).

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies between the Group and the joint venture (and not PT Tira Austenite Tbk's share of those amounts).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint venture is as follows:

<b>2023</b>		
Aset neto	1.627.945.209	Net assets
Persentase kepemilikan	60%	Percentage of ownership
Bagian aset neto	976.767.125	Share in net assets
Penyesuaian lainnya	2.698.799	Other adjustments
<b>Nilai tercatat bagian Grup</b>	<b>979.465.924</b>	<b>Carrying value of the Group's interest</b>

Pada 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai liabilitas kontingen terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at December 31, 2023, the Group has no contingent liabilities relating to Group's interest in the joint venture.

### 13. ASET TETAP

### 13. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	<b>2024</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan atau jumlah revaluasi</b>					<b>At cost or reevaluated amount</b>
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124
Bangunan dan prasarana	26.922.350.330	836.174.000	-	-	27.758.524.330
Mesin dan perlengkapan	10.335.895.732	554.931.384	(3.374.700.000)	-	7.516.127.116
Tabung gas	36.516.794.248	422.500.000	(339.060.472)	-	36.600.233.776
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	728.757.495	(600.993.190)	-	4.921.618.284
Peralatan kantor	20.599.633.024	1.036.147.436	(67.519.282)	-	21.568.261.178
<b>Sub total</b>	<b>247.363.978.437</b>	<b>3.578.510.315</b>	<b>(4.382.272.944)</b>	<b>-</b>	<b>246.560.215.808</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					<b>Sub total</b>
Mesin dan perlengkapan	9.652.000.000	-	-	-	9.652.000.000
Peralatan kantor	1.244.161.582	577.764.494	-	-	1.821.926.076
<b>Sub total</b>	<b>10.896.161.582</b>	<b>577.764.494</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.473.926.076</b>
<b>Total</b>	<b>258.260.140.019</b>	<b>4.156.274.809</b>	<b>(4.382.272.944)</b>	<b>-</b>	<b>258.034.141.884</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	22.736.080.766	769.639.054	-	-	23.505.719.820
Mesin dan perlengkapan	6.001.088.268	696.937.254	(562.450.000)	-	6.135.575.522
Tabung gas	34.236.611.030	533.749.564	(339.059.909)	-	34.431.300.685
Kendaraan bermotor	4.698.956.211	192.399.394	(600.993.190)	-	4.290.362.415
Peralatan kantor	16.754.329.514	1.179.705.538	(50.218.674)	-	17.883.816.378
<b>Total</b>	<b>84.427.065.789</b>	<b>3.372.430.804</b>	<b>(1.552.721.773)</b>	<b>-</b>	<b>86.246.774.820</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>173.833.074.230</b>				<b>Net carrying value</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b> atau jumlah revaluasi						<b>At cost or reevaluated amount</b>
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	420.959.742	-	148.283.638	26.922.350.330	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	7.614.060.069	108.624.271	761.488.608	3.374.700.000	10.335.895.732	Machinery and equipment
Tabung gas	36.878.823.344	-	362.029.096	-	36.516.794.248	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	-	-	-	4.793.853.979	Motor vehicles
Peralatan kantor	20.163.675.853	1.090.319.904	654.362.733	-	20.599.633.024	Office equipment
Sub jumlah	243.998.971.319	1.619.903.917	1.777.880.437	3.522.983.638	247.363.978.437	Sub total
Aset dalam penyelesaian					-	Construction in progress
Mesin dan peralatan	8.226.700.000	4.800.000.000	-	(3.374.700.000)	9.652.000.000	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.036.232.825	207.928.757	-	-	1.244.161.582	Office equipment
Bangunan dan prasarana	148.283.638	-	-	(148.283.638)	-	Buildings and land improvements
Sub jumlah	9.411.216.463	5.007.928.757	-	(3.522.983.638)	10.896.161.582	Sub total
Total	253.410.187.782	6.627.832.674	1.777.880.437	-	258.260.140.019	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	21.965.272.217	770.808.549	-	-	22.736.080.766	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.428.295.475	334.281.401	761.488.608	-	6.001.088.268	Machinery and equipment
Tabung gas	34.077.777.979	520.862.147	362.029.096	-	34.236.611.030	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.604.058.484	94.897.727	-	-	4.698.956.211	Motor vehicles
Peralatan kantor	16.273.853.026	1.134.839.221	654.362.733	-	16.754.329.514	Office equipment
Total	83.349.257.181	2.855.689.045	1.777.880.437	-	84.427.065.789	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>170.060.930.601</b>				<b>173.833.074.230</b>	<b>Net carrying value</b>

Penambahan aset tetap yang timbul atas akuisisi sebagai berikut:

Addition to property, plant and equipment arising on the acquisition as follow:

	2024	
Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar	205.522.400	Acquisition cost, including adjustment fair value
Akumulasi penyusutan	(9.637.500)	Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>195.884.900</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.200.118.946	1.237.912.314	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	2.172.311.858	1.617.776.731	Operating expenses (Note 27)
<b>Total beban penyusutan</b>	<b>3.372.430.804</b>	<b>2.855.689.045</b>	<b>Total depreciation expense</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposal of property, plant, and equipment as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.949.314.249	262.532.204	<i>Proceeds from sale of property, plant, and equipment</i>
Nilai tercatat neto	<u>2.829.551.171</u>	<u>-</u>	<i>Net carrying amount</i>
<b>Keuntungan atas pelepasan aset tetap</b>	<b><u>2.119.763.078</u></b>	<b><u>262.532.204</u></b>	<b><i>Gain of disposal of property, plant, and equipment</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

*As at December 31, 2024 and 2023, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:*

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	<i>Value of land after revaluation</i>
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	<u>12.592.021.232</u>	<i>Net book value of land before revaluation</i>
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Dikurangi:		
Pajak tangguhan	<u>(29.832.754.576)</u>	<i>Less Deferred tax</i>
<b>Surplus revaluasi - bersih</b>	<b><u>105.770.675.316</u></b>	<b><i>Revaluation surplus of asset - net</i></b>

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

*The details of construction-in-progress accounts are as follows:*

	<b>2024</b>			
	<b>Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>	
Mesin dan peralatan	95%	9.652.000.000	Juli/ July 2025	<i>Machine and equipment</i>
Peralatan kantor	90%	<u>1.821.926.076</u>	Januari/ January 2025	<i>Office equipment</i>
<b>Total</b>		<b><u>11.473.926.076</u></b>		<b><i>Total</i></b>

	<b>2023</b>			
	<b>Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>	
Mesin dan peralatan	95%	9.652.000.000	Februari/ February 2024	<i>Machine and equipment</i>
Peralatan kantor	80%	<u>1.244.161.582</u>	Desember/ December 2024	<i>Office equipment</i>
<b>Total</b>		<b><u>10.896.161.582</u></b>		<b><i>Total</i></b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp62.512.834.950 (2023: Rp59.791.630.997)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp63.254.514.849 (2023: Rp60.193.050.632). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

#### 14. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2024
<b>Aset Hak Guna</b>				<b>Right-of-Use Assets</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Model Biaya</b>				<b>Cost Model</b>
Tanah di atas				<b>Land above</b>
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	1.824.015.561	1.250.888.882	-	Building
Kendaraan	6.059.224.888	-	-	Vehicle
Jumlah	13.394.261.453	1.250.888.882	-	Total
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah di atas				<b>Land above</b>
Hak Pengelolaan (HPL)	1.230.367.480	307.591.870	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	679.923.096	935.045.143	-	Building
Kendaraan	498.572.726	1.171.889.151	-	Vehicle
Total	2.408.863.302	2.414.526.164	-	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>10.985.398.151</b>			<b>Carrying Amount</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

As at December 31, 2024, the cost of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp62,512,834,950 (2023: Rp59,791,630,997)

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp63,254,514,849 as at December 31, 2024 (2023: Rp60,193,050,632). The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant, equipment.

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

#### 14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023			
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2023
<b>Aset Hak Guna Pihak ketiga Model Biaya</b>				<b>Right-of-Use Assets Third parties Cost Model</b>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	3.013.046.427	1.255.444.443	2.444.475.309	Building
Kendaraan	236.184.478	5.823.040.410	-	Vehicle
Jumlah	8.760.251.909	7.078.484.853	2.444.475.309	Total
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah di atas				
Hak Pengelolaan (HPL)	922.775.610	307.591.870	-	1.230.367.480
Bangunan	2.246.209.851	878.188.554	2.444.475.309	679.923.096
Kendaraan	210.467.240	288.105.486	-	498.572.726
Total	3.379.452.701	1.473.885.910	2.444.475.309	2.408.863.302
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.380.799.208</b>			<b>Total Carrying Amount</b>

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

*The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years until expiry in 2037.*

*Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.*

*Depreciation expenses were charged to the following account:*

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 27)	2.414.526.164	1.473.885.910	<i>Operating expenses (Note 27)</i>
<b>Total</b>	<b>2.414.526.164</b>	<b>1.473.885.910</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

a. Akun ini terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Dinamika Wisesa Persada	10.260.339.970	5.538.713.545	PT Dinamika Wisesa Persada
PT Catu Inter Global	2.330.256.300	-	PT Catu Inter Global
PT Air Products Indonesia	1.675.893.814	1.047.295.688	PT Air Products Indonesia
CV Candi Gasindo	1.007.773.232	570.216.937	CV Candi Gasindo
PT Bima Bisalloy	175.504.320	1.204.254.040	PT Bima Bisalloy
PT Dwigasindo Abadi	594.314.046	1.031.205.963	PT Dwigasindo Abadi
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	12.154.060.448	17.891.542.543	Other (below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	<u>28.198.142.130</u>	<u>27.283.228.716</u>	Sub-total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 32e)</b>			<b>Related party (Notes 32e)</b>
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	651.786.203	PT Tira Stahlindo Indonesia
Sub-total pihak berelasi	<u>-</u>	<u>651.786.203</u>	Sub-total related parties
<b>Total</b>	<b><u>28.198.142.130</u></b>	<b><u>27.935.014.919</u></b>	<b>Total</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Belum jatuh tempo	21.969.189.135	10.146.587.160	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	3.511.912.458	7.759.250.691	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.384.625.476	2.483.048.550	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	308.264.760	6.133.780.548	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.024.150.301	1.412.347.970	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>28.198.142.130</u></b>	<b><u>27.935.014.919</u></b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Details of trade payables based on currencies were as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Rupiah	28.011.529.105	27.343.571.925	Rupiah
Euro	184.089.325	328.290.366	Euro
Yen Jepang	2.523.700	263.152.628	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>28.198.142.130</b>	<b>27.935.014.919</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Uang muka pelanggan	1.319.609.700	854.205.910	Advances from customers
Jaminan botol	654.438.582	1.074.430.932	Bottle deposits
Transportasi	1.208.003.365	1.472.081.626	Transportation
Jaminan pelanggan	-	145.716.540	Customer deposits
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.714.992.136	3.650.399.677	Other (below Rp1 billion)
Sub-total pihak ketiga	<b>7.897.043.783</b>	<b>7.196.834.685</b>	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)	431.048.322	673.752.862	Related parties (Note 32f)
<b>Total</b>	<b>8.328.092.105</b>	<b>7.870.587.547</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. **Pajak Dibayar Dimuka**

**17. TAXATION**

a. *Prepaid Taxes*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	61.088	-	Article 21
Pasal 22	125.111.425	-	Article 22
Pasal 23	7.260.266	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.862.987.769	193.438.668	Value - Added Tax (VAT)
<b>Total</b>	<b>1.995.420.548</b>	<b>193.438.668</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Taksiran Tagihan Pajak**

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2022	450.088.652	2.172.644.231	2022
2023	1.037.912.633	1.058.695.002	2023
2024	2.370.672.084	-	2024
<b>Total</b>	<b>3.858.673.369</b>	<b>3.231.339.233</b>	<b>Total</b>

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perusahaan menerima SPMKP No.00330A, sebesar Rp1.962.385.637 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp239.830.058 dan lebih bayar sebesar Rp1.722.555.579 telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. UND-244/KPP.0708/2024 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

**b. Estimated Claims for Tax Refund**

*Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2022	450.088.652	2.172.644.231	2022
2023	1.037.912.633	1.058.695.002	2023
2024	2.370.672.084	-	2024
<b>Total</b>	<b>3.858.673.369</b>	<b>3.231.339.233</b>	<b>Total</b>

Estimated claim for tax refund for 2022

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

On May 6, 2024, the Company received an SPMKP No.00330A, amounting to Rp 1,962,385,637 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp239,830,058 and an overpayment Rp1,722,555,579 received by the Company on May 8,2024.

Estimated claim for tax refund for 2023

On August 7, 2024, the Company received a Document Borrowing Letter No. UND-244/KPP.0708/2024, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Company</b>
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	40.611.949	1.107.500	Article 4 (2)
Pasal 21	1.600.077.647	2.332.057.860	Article 21
Pasal 23	337.129.966	309.098.703	Article 23
Pasal 26	25.629.242	12.130.438	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	-	5.920.010.130	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	<u>2.003.448.804</u>	<u>8.574.404.631</u>	Sub-total

**Entitas Anak**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	-	4.445.430	Article 4 (2)
Pasal 21	6.421.718	22.386.052	Article 21
Pasal 23	10.938.722	2.325.920	Article 23
Pasal 25	139.416	-	Article 25
Pasal 29	34.703.918	140.985.745	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	10.395.580	63.899.000	Value-Added Tax (VAT) - net
Sub-total	<u>62.599.354</u>	<u>234.042.147</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>2.066.048.158</u></b>	<b><u>8.808.446.778</u></b>	<b>Total</b>

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

**d. Income Tax Benefit (Expense)**

*Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	<u>(168.637.407)</u>	<u>(304.014.870)</u>	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(168.637.407)</u></b>	<b><u>(304.014.870)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perusahaan	(2.060.291.919)	(323.827.105)	Company
Entitas Anak	<u>(216.828.228)</u>	<u>190.184.578</u>	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(2.277.120.147)</u></b>	<b><u>(133.642.527)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b><u>(2.445.757.554)</u></b>	<b><u>(437.657.397)</u></b>	<b>Net</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.974.846.389	1.693.937.181	<i>Income (loss) before income tax Expense per consolidates statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.587.451.895)	110.852.749	<i>Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense</i>
Jurnal eliminasi	339.405.647	-	<i>Elimination journal</i>
<b>Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>2.726.800.141</b>	<b>1.804.789.930</b>	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
<b>Beda temporer:</b>			<i>Temporary differences</i>
Amortisasi aset hak guna	2.378.120.599	109.457.279	<i>Amortization Right-of-use</i>
Liabilitas sewa	437.591.024	216.444.133	<i>Lease liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	604.369.155	(431.477.583)	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	53.775.807	969.415.944	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja	3.773.755.230	(3.338.795.301)	<i>Provision for employee benefits</i>
Total beda temporer	7.247.611.815	(2.474.955.528)	<i>Temporary differences total</i>
<b>Beda tetap</b>	<b>(2.349.114.355)</b>	<b>(1.138.574.013)</b>	<i>Permanent differences</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	7.625.297.601	(1.808.739.611)	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Kompensasi rugi fiskal yang digunakan	(12.758.901.585)	(10.950.161.974)	<i>Fiscal loss utilized</i>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<b>Pajak Penghasilan</b>			<i>Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.370.672.084)	(1.058.695.002)	<i>Prepayments of income tax</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(2.370.672.084)	(1.058.695.002)	<i>Estimated Claim Tax to Refund</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<u>Akumulasi rugi fiskal</u>			<u>Accumulated fiscal losses</u>
2023	(1.808.739.611)	(1.808.739.611)	2023
2022	(3.324.864.373)	(10.950.161.974)	2022
<b>Total Akumulasi Kerugian Fiskal</b>	<b>(5.133.603.984)</b>	<b>(12.758.901.585)</b>	<b>Total Accumulated Fiscal Loss</b>

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.974.846.389	1.693.937.181	<i>Income (loss) before income tax Expense per consolidates statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.587.451.895)	110.852.749	<i>Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense</i>
Jurnal eliminasi	<u>339.405.647</u>	<u>-</u>	<i>Elimination journal</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.726.800.141	1.804.789.930	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	599.896.031	397.053.785	<i>Income tax expense calculated at tax rate of 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect on permanent difference:</i>
Amortisasi aset hak guna	523.186.532	24.080.601	<i>Amortization Right-of-use</i>
Liabilitas sewa	96.270.025	47.617.709	<i>Lease liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	132.961.214	(94.925.068)	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	11.830.678	213.271.508	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja	830.226.151	(734.534.966)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(626.805.158)	(250.486.283)	<i>Non-taxable income</i>
Penyesuaian atas kerugian pajak tahun sebelumnya	<u>(1.567.565.473)</u>	<u>397.922.714</u>	<i>Adjustment for tax loses prior year</i>
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income taxes expenses The Company</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(2.060.291.919)	(323.827.105)	<i>Adjustment in respect of defferred tax</i>
Beban pajak - entitas anak	<u>(385.465.635)</u>	<u>(113.830.292)</u>	<i>Income tax expenses - Subsidiaries</i>
Beban pajak tangguhan	<u>(2.445.757.554)</u>	<u>(437.657.397)</u>	<i>Income tax expenses</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities**

2024						<b>Deferred Tax Assets Company</b>	
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan Pajak Tangguhan dan Entitas Anak</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>			
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							
<b>Perusahaan</b>							
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Liabilitas imbalan kerja						Employee benefits liabilities	
Piutang usaha	220.657.903	126.171.100	90.203.748	-	437.032.751	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.086.202	811.800	-	-	6.898.002	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	-	39.735.826	Other non-current assets	
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal loss compensation	
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets	
Aset tetap	-	372.900	-	-	372.900	Subsidiary's deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167.216.293	127.355.800	90.203.748	-	384.775.841	Total Deferred Tax Assets - Net	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>167.216.293</b>	<b>127.355.800</b>	<b>90.203.748</b>	<b>-</b>	<b>384.775.841</b>		
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							
<b>Perusahaan</b>							
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Liabilitas imbalan kerja						Employee benefits liabilities	
Piutang usaha	2.806.958.349	-	(1.754.565.474)	-	1.052.392.875	Trade receivables	
Piutang lain-lain	4.674.830.904	-	(165.664.899)	(148.716.078)	4.360.449.927	Other receivables	
Aset tetap	940.767.464	-	11.832.986	-	952.600.450	Property, plant, equipment	
Aset hak guna	(25.338.893.377)	-	(132.961.214)	-	(25.471.854.591)	Right-of-use assets	
Liabilitas sewa	(2.388.087.872)	-	(18.933.318)	-	(2.407.021.190)	Lease liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	1.273.112.592	-	-	-	1.273.112.592	The Company's deferred tax liabilities	
Perusahaan	(18.031.311.940)	-	(2.060.291.919)	(148.716.078)	(20.240.319.937)		
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(21.807.757.722)</b>	<b>-</b>	<b>(2.367.323.875)</b>	<b>(187.760.433)</b>	<b>(24.362.842.030)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>	

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	<b>Deferred Tax Assets Company</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					
Perusahaan	-	-	-	-	
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja					
Piutang usaha	220.657.903	-	-	220.657.903	Employee benefits liabilities
Piutang lain-lain	6.086.202	-	-	6.086.202	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	39.735.826	Other receivables
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	Other non-current assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	(99.263.638)	Fiscal loss compensation
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167.216.293	-	-	167.216.293	Allowance for deferred tax assets
<b>Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>167.216.293</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>167.216.293</b>	<b>Subsidiary's deferred tax assets</b>
					<b>Total Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					
Perusahaan					
Rugi fiskal	2.409.035.634	397.922.715	-	2.806.958.349	
Liabilitas imbalan kerja	5.203.594.858	(734.534.966)	205.771.012	4.674.830.904	
Piutang usaha	727.495.956	213.271.508	-	940.767.464	
Aset tetap	(25.243.968.309)	(94.925.068)	-	(25.338.893.377)	
Aset hak guna	(1.009.413.986)	(1.378.673.886)	-	(2.388.087.872)	
Liabilitas sewa	-	1.273.112.592	-	1.273.112.592	
Liabilitas pajak tangguhan					
Perusahaan	(17.913.255.847)	(323.827.105)	205.771.012	(18.031.311.940)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	296.907.828	240.707.304	24.130.924	561.746.056	
Piutang usaha	37.278.949	(15.252.852)	-	22.026.097	
Piutang lain-lain	56.802.823	(5.187.889)	-	51.614.934	
Aset tetap	(4.382.730.034)	(29.509.944)	-	(4.412.239.978)	
Aset hak guna	(12.797.988)	(9.820.885)	-	(22.618.873)	
Liabilitas sewa	13.777.139	9.248.843	-	23.025.982	
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas Anak	(3.990.761.283)	190.184.577	24.130.924	(3.776.445.782)	Subsidiary's deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(21.904.017.130)</b>	<b>(133.642.528)</b>	<b>229.901.936</b>	<b>(21.807.757.722)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

	2024						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4(2)/ Article 4(2)	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Jumlah/ Total	Company
<b>Perusahaan</b>							
STP untuk tahun fiskal 2024	4.335.210	921.694	-	-	2.243.986	7.500.890	STP for fiscal year 2024
STP untuk tahun fiskal 2023	694.814	742.614	9.974	-	7.897.093	9.344.495	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	413.322	-	-	-	122.116.923	122.530.245	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	500.000	500.000	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2019	100.000	-	-	-	-	100.000	STP for fiscal year 2019
<b>Entitas Anak</b>							
STP untuk tahun fiskal 2024	200.000	510.825	-	-	-	710.825	STP for fiscal year 2024
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	-	-	1.543.120	1.543.120	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	STP for fiscal year 2022
<b>Jumlah</b>	<b>5.743.346</b>	<b>2.175.133</b>	<b>9.974</b>	<b>-</b>	<b>135.301.122</b>	<b>143.229.575</b>	<b>Total</b>

	2023						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4(2)/ Article 4(2)	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Jumlah/ Total	Company
<b>Perusahaan</b>							
STP untuk tahun fiskal 2023	11.416.550	-	-	-	2.817.787	14.234.337	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	2.820.301	-	-	-	1.508.212	4.328.513	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2020	500.000	-	-	-	-	500.000	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	602.562	-	-	-	-	602.562	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.041.736	-	-	-	500.000	1.541.736	STP for fiscal year 2018
<b>Entitas Anak</b>							
STP untuk tahun fiskal 2023	248.853	957.072	-	1.000.000	-	2.205.925	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	1.660.510	1.660.510	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	316.688	-	-	102.048	500.000	918.736	STP for fiscal year 2019
<b>Jumlah</b>	<b>16.946.690</b>	<b>957.072</b>	<b>-</b>	<b>1.102.048</b>	<b>8.986.509</b>	<b>27.992.319</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

**h. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

**h. Tax Amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Biaya operasional	6.291.180.950	1.024.814.404	<i>Operating expenses</i>
Pajak	1.114.649.975	1.031.826.441	<i>Taxation</i>
Jasa Profesional	574.905.491	510.000.000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.199.134.088	885.215.022	<i>Other (each below Rp100 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>10.179.870.504</u></b>	<b><u>3.451.855.867</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**19. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian induk No CTR/23.053/TKS sewa menyewa Mobil operasional atas 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T dengan jangka waktu selama lima tahun dan terhitung secara efektif sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2028 senilai Rp. 7.095.900.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

AA

Pada Tahun 2023 AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani Adendum keempat atas perjanjian Nomor CTR/18.028 mengenai perjanjian sewa menyewa operasi mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu empat tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 21 juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2027 senilai Rp 163.200.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**19. LEASE LIABILITIES**

The Company

On September 26, 2023, the Company and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the master lease agreement Number CTR/23.053/TKS leases operational cars for 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T with a period of five years and effective from October 2023 to October 2028 amounted IDR 7,095,900,000 and can be extended based on the agreement of the parties.

AA

In 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the fourth Addendum to agreement Number CTR/18.028 regarding the operational lease agreement for Daihatsu Grandmax MB 1.3D vehicles with a duration of four years, effective from June 21, 2023, to June 20, 2027, with a value of Rp 163,200,000 and may be extended based on mutual agreement.

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T dengan jangka waktu selama dua tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Sigra 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Sigra 1.2X A/T car with a period of one year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	5.094.380.274	6.059.532.700	Operating lease commitments based on lease agreement
Menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	(444.335.450)	(144.054.494)	Using an interest rate of 4.22% - 6.88%
<b>Total</b>	<b>4.650.044.824</b>	<b>5.915.478.206</b>	<b>Total</b>

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Takari Kokoh Sejahtera	4.650.044.824	5.915.478.206	PT Takari Kokoh Sejahtera
Sub-total	4.650.044.824	5.915.478.206	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.270.917.386)	(1.265.431.301)	Less short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>3.379.127.438</b>	<b>4.650.046.905</b>	<b>Long-term portion</b>

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**20. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.012.958.411	78.437.261.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	677.356.345	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>92.690.314.756</b>	<b>78.437.261.708</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

*The details of loan facilities based on currencies were as follows:*

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	2024		2023	
		Total tercatat/ Carrying amount		Mata uang asal/ original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in rupiah
		Mata uang asal/ original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah Dolar AS/ US Dollar Euro/ Euro	69.610.359.702 1.105.007 335.434	69.610.359.702 16.750.206.778 5.652.391.931	78.437.261.708	78.437.261.708
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	677.356.345	677.356.345	-	-
<b>Total pinjaman bank jangka pendek</b>		<b>92.690.314.756</b>	<b>92.690.314.756</b>		<b>78.437.261.708</b>

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

- *Fasilitas Treasury Line*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XI (kesebelas) atas Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas Treasury Line Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* eksport impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

- *Fasilitas Import General Facility – LC Issuance*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian Import General Facility – LC Issuance No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

The Company

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"*

On March 21, 2024, through letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

- *Treasury Line Facility*

*On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (eleventh) to Treasury Line Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.*

*The Treasury Line Facility is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2025 (note 38).*

- *Import General Facility – LC Issuance Facility*

*On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the Import General Facility – LC Issuance Agreement No.CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade, beneficiary* dapat digunakan oleh Group usaha atas nama PT Alpha Austenite dan/atau PT Tira Andalan Steel. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

• **Fasilitas KMK Revolving Rekening Koran**

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian KMK Revolving Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Revolving Rekening Koran merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

• **Fasilitas KMK Transaksional**

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Transaksional merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

• **Fasilitas Supplier Financing**

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries may be used by the business group on behalf of PT Alpha Austenite and/or PT Tira Andalan Steel. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2025 (Note 38).

• **Bank Statement revolving KMK Facility**

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (twelfth) to the KMK Revolving Account Statement Agreement No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

*KMK Revolving Account Facility* is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025 (Note 38).

• **WCL Transactional Facility**

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

*The transactional KMK Facility* is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025 (Note 38).

• **Supplier Financing Facility**

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the supplier financing facility agreement No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

*The Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2025 (Note 38).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara cross-collateralized dan cross-default dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2024	2023	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA/ The Company, TSM, and AA	142.766.000.000	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA/ The Company, TSM, and AA	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	60.000.000.000	60.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / The Company	-	2.036.000.000	e. Time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pokok pinjaman sebesar Rp92.690.314.756 (2023: Rp78.437.261.708). Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perusahaan, maka Perusahaan melanjutkan rencana di tahun 2024 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

GLS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 82, BRI dan GLS menyetujui perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Maksimum Crediet Overeencomst* (CO) Tetap dengan plafond sebesar Rp.700.000.000 dengan bunga 11,75% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 83, BRI dan GLS menyetujui perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Withdrawal Approval* (W/A) dengan plafond sebesar Rp 800.000.000. pada tahun 2024, GLS belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Jatuh tempo atas kedua pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan dari tanggal pencairan pinjaman.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

As of December 31, 2024 outstanding principal loans amounted to Rp92,690,314,756 (2023: Rp78,437,261,708). Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company the Company in 2024 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

GLS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

On March 14, 2024 based on Deed No. 82, BRI and GLS agreed on a loan agreement for a Fixed Maximum Crediet Overeencomst (CO) Working Capital Credit facility with a ceiling of Rp 700,000,000 with interest 11,75% per annum.

On March 14, 2024 based on Deed No. 83, BRI and GLS agreed on a loan agreement for Working Capital Credit (KMK) Withdrawal Approval (W/A) facility with a ceiling of Rp 800,000,000. GLS has not utilized this facility.

The due date of both loans is 12 month from the date of loan withdrawal.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup telah menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2025 dan 26 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Tingkat diskonto	7% per tahun/ per annum	6,5% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	57 tahun / years	57 tahun / years	Normal retirement age

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.500.790.718	24.358.897.003	Present value of defined benefits
Nilai wajar aset program	(491.736.882)	(556.274.460)	Fair value of plan assets
<b>Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih</b>	<b>21.009.053.836</b>	<b>23.802.622.543</b>	<b>Employee benefits liabilities - net</b>

**21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Group has applied SFAS No. 219, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2024 and 2023.

Employee benefits liabilities of Group as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated January 15, 2025 and March 26, 2024, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Beban jasa kini	1.754.381.284	1.627.649.353	Current service cost
Beban bunga	1.476.360.428	1.569.202.042	Interest cost
Pendapatan bunga	(36.157.839)	(43.426.445)	Interest income
Beban jasa lalu	-	(1.682.513.625)	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	854.503.636	646.797.160	Gain (losses) on settlement
Sub-total (Catatan 27)	<u>4.049.087.509</u>	<u>2.117.708.485</u>	Sub-total (Note 27)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Penyesuaian pengalaman	(341.396.359)	276.681.846	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(612.755.574)	660.824.190	Assumption changes
Keuntungan (kerugian) atas aset program	100.695.417	107.499.461	Gain (losses) on plan assets
Sub-total	<u>(853.456.516)</u>	<u>1.045.005.497</u>	Sub-total
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.195.630.993</u></b>	<b><u>3.162.713.982</u></b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits liabilities were as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal tahun	23.802.622.543	25.002.284.935	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expense charged in the consolidated statement of:</i>
Laba rugi (Catatan 27)	4.049.087.509	2.117.708.485	<i>Profit or loss (Notes 27)</i>
Penghasilan komprehensif lain	(853.456.516)	1.045.005.497	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(5.989.199.700)</u>	<u>(4.362.376.374)</u>	<i>Benefits paid</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>21.009.053.836</u></b>	<b><u>23.802.622.543</u></b>	<b><i>Employee benefits liabilities</i></b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal tahun	12.566.451.974	11.751.348.413	Beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(853.456.516)	1.045.005.497	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Sub-total	11.712.995.458	12.796.353.910	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	187.760.433	(229.901.936)	Related income tax Adjustment
Penyesuaian	1.144	-	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.900.757.035</b>	<b>12.566.451.974</b>	<b>End of the year</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	556.274.460	620.377.779	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga	36.157.839	43.426.445	Interest income
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(100.695.417)	(107.529.764)	Remeasurements charged to other comprehensive income
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>491.736.882</b>	<b>556.274.460</b>	<b>Fair value of plan assets at end of the year</b>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>Analisa sensivitas</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Sensitivity analysis</b>
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.445.617.185	1.432.378.261	Discount rate - 100 basis points
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(2.205.055.533)	(1.295.761.259)	Discount rate + 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji - 100 basis poin	97.006.788	(1.546.194.316)	Salary increase rate - 100 basis point
Tingkat kenaikan gaji + 100 basis poin	145.455.666	1.695.572.425	Salary increase rate + 100 basis point

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:*

<b>Periode</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Period</b>
< 1 tahun	3.045.808.758	2.101.319.299	< 1 year
1 - 5 tahun	11.407.841.079	13.151.916.948	1 - 5 years
5 - 10 tahun	15.746.665.942	15.836.358.017	5 - 10 years
> 10 tahun	36.593.439.363	39.668.835.625	>10 years
<b>Total</b>	<b>66.793.755.142</b>	<b>70.758.429.889</b>	<b>Total</b>

## 22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

## 22. SHARE CAPITAL

*Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>2024 dan/and 2023</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital</b>	
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%	22.309.169.400	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo
Koperasi Karyawan				Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03%	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%	7.000.000	Surya Budi Santoso
Masyarakat (dibawah 5%)	83.650.966	14,23%	8.365.096.600	Public (below 5%)
<b>Total</b>	<b>588.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>58.800.000.000</b>	<b>Total</b>

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:*

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	Excess od exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	28.230.000	Tax amnesty (Note 17h)
<b>Total</b>	<b>9.521.891.461</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo awal tahun	31.412	27.803	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian laba tahun berjalan	11.048	4.831	<i>Share in income for the year</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.978	(1.222)	<i>Share in other comprehensive income for the year</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi	613.634.666	-	<i>Non-controlling interest arising from an acquisition</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>613.679.104</b>	<b>31.412</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

**25. PENJUALAN**

**25. SALES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Baja	171.526.177.869	143.887.452.535	<i>Steel</i>
Gas industri	94.637.220.275	94.258.378.533	<i>Industrial gases</i>
Kelompok pabrikasi	16.381.530.931	16.879.547.561	<i>Manufacturing group</i>
Kawat las	4.540.869.176	4.840.876.453	<i>Welding rod</i>
<b>Total</b>	<b>287.085.798.251</b>	<b>259.866.255.082</b>	<b><i>Total</i></b>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023.*

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	13.162.313.562	12.504.054.130	<i>Raw materials and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.722.131.520	1.645.458.557	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	1.924.157.194	1.618.712.243	<i>Manufacturing cost</i>
Penyusutan (Catatan 13)	1.200.118.946	1.237.912.314	<i>Depreciation (Note 13)</i>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>18.008.721.222</b>	<b>17.006.137.244</b>	<b><i>Total production costs</i></b>
Barang dalam proses			<i>Work-in-progress</i>
Awal periode	3.691.527.411	3.280.300.209	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode (Catatan 9)	(4.952.999.841)	(3.691.527.411)	<i>At end of period (Note 9)</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>16.747.248.792</b>	<b>16.594.910.042</b>	<b><i>Cost of goods manufactured</i></b>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal periode	46.472.478.836	73.395.347.424	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	185.124.868.535	123.305.206.084	<i>Purchase</i>
Akhir periode (Catatan 9)	(65.245.269.825)	(46.472.478.836)	<i>At end of period (Note 9)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>183.099.326.338</b>	<b>166.822.984.714</b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative</b>
Gaji dan upah	56.274.625.645	55.241.033.027	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 21)	4.049.087.509	2.117.708.485	Employee benefits (Note 21)
Sewa	3.028.557.321	3.601.934.711	Rent
Listrik dan energi	2.786.765.719	2.775.107.294	Electricity and energy
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	2.414.526.164	1.473.885.910	Amortization right-of-use assets (Note 14)
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.172.311.858	1.617.776.731	Depreciation of property, plant, and equipment (Note 13)
Perjalanan	2.127.844.142	1.919.447.593	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	1.999.524.616	2.023.926.690	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	1.862.957.755	1.211.001.318	Taxes and licenses
Administrasi bank	1.465.550.221	1.636.784.912	Bank charges
Perlengkapan kantor	1.124.152.221	982.217.378	Office equipment
Jasa profesional	999.935.410	907.831.820	Professional fees
Telepon dan faksimili	648.011.553	664.120.209	Telephone and facsimile
Asuransi	462.448.223	364.403.134	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.806.720.610	625.980.278	Others (each below Rp100 million)
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>84.223.018.967</b>	<b>77.163.159.490</b>	<b>Total general and administrative</b>
<b>Penjualan dan Pemasaran</b>			<b>Selling and Marketing</b>
Pengangkutan dan pengemasan	4.959.321.091	5.714.929.349	Transportation and packaging
Beban iklan dan promosi	244.541.626	65.715.313	Advertising and promotions
<b>Total penjualan dan pemasaran</b>	<b>5.203.862.717</b>	<b>5.780.644.662</b>	<b>Total selling and marketing</b>
<b>Total</b>	<b>89.426.881.684</b>	<b>82.943.804.152</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN SEWA**

**28. RENT INCOME**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bangunan	883.360.000	304.200.000	Building
Mesin	-	1.150.000.000	Machine
Tanah	-	262.200.000	Land
<b>Total</b>	<b>883.360.000</b>	<b>1.716.400.000</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCING CHARGES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pinjaman bank	10.815.730.615	8.391.512.469	<i>Bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	17.935.137	6.114.239	<i>Consumer financing liabilities (Note 19)</i>
<b>Total</b>	<b><u>10.833.665.752</u></b>	<b><u>8.397.626.708</u></b>	<b>Total</b>

**30. LAIN-LAIN - NETO**

**30. OTHER CHARGES - NET**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kerugian neto			<i>Net impairment losses</i>
nilai aset keuangan	704.664.038	876.503.488	<i>on financial assets</i>
Beban bunga aset hak-guna	444.335.450	109.457.279	<i>Interest expense right-of-use assets</i>
Beban pajak	132.295.694	674.620.635	<i>Tax expense</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	2.393.736.270	816.727.824	<i>Others (below Rp 100 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.675.031.452</u></b>	<b><u>2.477.309.226</u></b>	<b>Total</b>

**31. LABA PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

	<b>2024</b>	<b>2022</b>	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik	1.529.077.787	1.256.274.954	<i>Net income attributable to the owners</i>
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	<i>Total weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba per Saham Dasar/ Dilusian (angka penuh)</b>	<b><u>2,60</u></b>	<b><u>2,14</u></b>	<b><i>Basic/Diluted Earnings per Share (full amount)</i></b>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties

<b>Pihak Berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Widjajatunggal Sejahtera	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate parent</i>	Uang lain-lain berelasi/ <i>Other payables to related parties</i>
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain berelasi, Uang lain-lain berelasi/ <i>Other receivable to related parties, Other payables to related parties</i>
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Pembelian dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase and sales of finished goods</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Penjualan barang jadi

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	94.294.206	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>94.294.206</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase penjualan pihak berelasi terhadap penjualan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage of sales - related parties to total sales</b>

- b. Pembelian barang jadi

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	645.825.000	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>645.825.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,39%</b>	<b>Percentage of purchase - related parties to cost of goods sold</b>

- c. Piutang usaha pihak berelasi

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	43.049.216	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>43.049.216</b>	<b>Total</b>
<b>Persentas piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage of trade receivable - related party total assets</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.*

Transactions with related parties

*In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. Sales of finished goods

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	94.294.206	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>94.294.206</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase penjualan pihak berelasi terhadap penjualan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage of sales - related parties to total sales</b>

- b. Purchases of finished goods

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	645.825.000	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>645.825.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,39%</b>	<b>Percentage of purchase - related parties to cost of goods sold</b>

- c. Trade receivable to related party

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	43.049.216	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>43.049.216</b>	<b>Total</b>
<b>Persentas piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage of trade receivable - related party total assets</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

d. Piutang lain-lain pihak berelasi

d. Other receivables from related parties

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	399.270.040	368.137.039	PT Tira Austenite Tbk
PT Widjajatunggal Sejahtera	63.000.000	-	PT Widjajatunggal Sejahtera
<b>Total</b>	<b>462.270.040</b>	<b>368.137.039</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,11%</b>	<b>Percentage of other receivables - related parties to total assets</b>

e. Utang usaha pihak berelasi

e. Trade payables to related party

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	651.786.203	PT Tira Stahlindo Indonesia
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>651.786.203</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,37%</b>	<b>Percentage of other payable - related parties to total liabilities</b>

f. Utang lain-lain pihak berelasi

f. Other payables to related parties

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	431.048.322	673.752.862	PT Tira Austenite Tbk
<b>Total</b>	<b>431.048.322</b>	<b>673.752.862</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,38%</b>	<b>Percentage of other payable - related parties to total liabilities</b>

Perusahaan

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

The Company

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are unsecured.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### **33. KOMITMEN**

#### Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA- BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 7 dan 13).

#### GLS

PT Patra Logistik

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Patra Logistik untuk jasa pengurusan dan perpanjangan KIR serta STNK kendaraan penumpang ringan dengan estimasi nilai total kontrak sebesar Rp 4.825.308.000. Pekerjaan ini berlaku mulai tanggal 29 Agustus 2024 hingga 31 Mei 2027, kecuali diakhiri lebih awal.

### **34. INFORMASI SEGMENT**

#### **Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

### **33. COMMITMENTS**

#### Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA- BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 7 and 13).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 13).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 7 and 13).

#### GLS

PT Patra Logistik

On September 23, 2024, the Company signed an agreement with PT Patra Logistik for administration and extension services of KIR & STNK for light passenger vehicle, with an estimated total contract value of Rp 4,825,308,000. This contract is effective from August 29, 2024, until May 31, 2027, unless terminated earlier.

### **34. SEGMENT INFORMATION**

#### **Business Segment**

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

*Information based on business segments is presented below:*

2024	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2024
Penjualan eksternal - bersih	172.493.679.907	19.720.824.125	94.871.294.219		287.085.798.251	External sales - net
Penjualan antar segmen	2.491.372.510	1.600.178.982	5.467.659.218	(9.559.210.710)	-	Inter-segment sales
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>174.985.052.417</b>	<b>21.321.003.107</b>	<b>100.338.953.437</b>	<b>(9.559.210.710)</b>	<b>287.085.798.251</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>119.331.474.113</b>	<b>14.620.587.439</b>	<b>58.706.475.496</b>	<b>(9.559.210.710)</b>	<b>183.099.326.338</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>54.511.602.573</b>	<b>6.315.981.776</b>	<b>28.654.134.155</b>	<b>(54.836.820)</b>	<b>89.426.881.684</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>					<b>14.559.590.229</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan bunga					788.592.919	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					2.119.763.078	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					883.360.000	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					-	Equity in net loss of joint venture entity
Denda pajak					-	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					275.466.942	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(10.833.665.752)	Financing charges
Lain-lain bersih					(3.818.261.027)	Other charges - Net
<b>Beban lain-lain - Bersih</b>				<b>(10.584.743.840)</b>		<b>Other expenses - net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					3.974.846.389	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					(2.445.757.554)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>					<b>1.529.088.835</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	216.570.119.093	53.694.518.655	177.991.400.813	(85.528.843.320)	362.727.195.241	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	156.771.240.341	17.157.786.108	53.914.236.408	(35.770.174.980)	192.073.087.877	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.050.811.925	933.410.884	1.172.052.000		4.156.274.809	Capital expenditures
Penyusutan	2.029.640.765	349.829.975	992.960.064		3.372.430.804	Depreciation

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2023
Penjualan eksternal - bersih	143.887.452.535	21.720.424.014	94.258.378.533		259.866.255.082	External sales - net
Penjualan antar segmen	23.800.000	381.165.320		(404.965.320)	-	Inter-segment sales
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>143.911.252.535</b>	<b>22.101.589.334</b>	<b>94.258.378.533</b>	<b>(404.965.320)</b>	<b>259.866.255.082</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>96.372.927.696</b>	<b>14.108.131.238</b>	<b>56.746.891.100</b>	<b>(404.965.320)</b>	<b>166.822.984.714</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>48.926.420.101</b>	<b>6.258.166.521</b>	<b>27.759.217.530</b>		<b>82.943.804.152</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>					<b>10.099.466.216</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>						<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
<b>LAIN-LAIN</b>					775.778.969	Interest income
Pendapatan bunga						Gain on disposal of
Laba atas pelepasan aset tetap					262.532.204	fixed assets
Pendapatan sewa					1.716.400.000	Rent income
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					(222.739.300)	Equity in net loss of joint venture entity
Denda pajak					(27.992.319)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - bersih					(34.572.655)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(8.397.626.708)	Financing charges
Lain-lain bersih					(2.477.309.226)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Bersih					(8.405.529.035)	Other charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>1.693.937.181</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>(437.657.397)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>					<b>1.256.279.784</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	208.034.933.724	52.582.894.002	171.087.949.686	(85.782.672.548)	345.923.104.863	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	150.231.128.778	17.341.699.355	46.831.415.553	(36.326.826.603)	178.077.417.083	Segment liabilities
Pengeluaran modal	485.874.507	5.083.983.071	1.057.975.096		6.627.832.674	Capital expenditures
Penyusutan	605.172.622	200.391.984	2.050.124.439		2.855.689.045	Depreciation

### 35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar  
dari instrumen keuangan Perusahaan:

### 35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and  
estimated fair values of the Company's financial  
instruments:

	2024		2023		<b>Financial Assets</b>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Cash on hand</b>
Kas tunai	588.321.265	588.321.265	576.794.634	576.794.634	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan deposito	18.537.733.363	18.537.733.363	5.779.820.773	5.779.820.773	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha - bersih	39.505.258.472	39.505.258.472	35.709.335.224	35.709.335.224	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	15.747.647.648	15.747.647.648	10.737.668.820	10.737.668.820	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	-	-	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>74.378.960.748</b>	<b>74.378.960.748</b>	<b>54.839.619.451</b>	<b>54.839.619.451</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Utang usaha	28.198.142.130	28.198.142.130	27.935.014.919	27.935.014.919	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.328.092.105	8.328.092.105	7.870.587.547	7.870.587.547	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	10.179.870.504	10.179.870.504	3.451.855.867	3.451.855.867	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	92.690.314.756	92.690.314.756	78.437.261.708	78.437.261.708	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	4.650.044.824	4.650.044.824	5.915.478.206	5.915.478.206	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	588.679.534	588.679.534	-	-	<i>Consumer finance liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>144.635.143.853</b>	<b>144.635.143.853</b>	<b>123.610.198.247</b>	<b>123.610.198.247</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Based on SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) *quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1)*,
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)*.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

*Short-term financial assets and liabilities:*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).*

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

## 36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

### a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

*Other long-term financial assets and liabilities:*

- Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.*

*Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

## 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.*

*The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.*

### a. Credit risk

*The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kas di bank dan setara kas	18.537.733.363	5.779.820.773	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	39.505.258.472	35.709.335.224	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	15.747.647.648	10.737.668.820	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit
<b>Total</b>	<b><u>73.790.639.483</u></b>	<b><u>54.262.824.817</u></b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Kas di bank dan setara kas	18.537.733.363	-	-	-	-	18.537.733.363
Piutang usaha - bersih	30.108.142.729	6.424.369.877	509.201.296	296.996.502	2.166.548.068	39.505.258.472
Piutang lain-lain - bersih	3.018.062.497	683.820.340	2.487.221.259	-	9.558.543.552	15.747.647.648
<b>Total</b>	<b><u>51.663.938.589</u></b>	<b><u>7.108.190.217</u></b>	<b><u>2.996.422.555</u></b>	<b><u>296.996.502</u></b>	<b><u>11.725.091.620</u></b>	<b><u>73.790.639.483</u></b>

	2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Kas di bank dan setara kas	5.779.820.773	-	-	-	-	5.779.820.773
Piutang usaha - bersih	27.673.099.209	5.911.539.240	451.867.088	61.878.560	1.610.951.127	35.709.335.224
Piutang lain-lain - bersih	2.776.479.633	143.415.707	443.696.549	288.024.128	7.086.052.803	10.737.668.820
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	-	2.036.000.000
<b>Total</b>	<b><u>38.265.399.615</u></b>	<b><u>6.054.954.947</u></b>	<b><u>895.563.637</u></b>	<b><u>349.902.688</u></b>	<b><u>8.697.003.930</u></b>	<b><u>54.262.824.817</u></b>

**b. Risiko mata uang asing**

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS, Yen Jepang, dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar, Japanese Yen, and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		2023		
	Dalam mata uang asli/ In origional currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asli/ In origional currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					
Dolar AS	125.045	2.020.975.836	74.154	1.057.841.514	Cash and cash equivalents
Euro	55.795	940.210.695	50.215	917.833.953	US Dollar
<b>Total asset</b>	<b>125.045</b>	<b>2.020.975.836</b>	<b>74.154</b>	<b>1.057.841.514</b>	<b>Total assets</b>
Dolar AS	125.045	2.020.975.836	74.154	1.057.841.514	US Dollar
Euro	55.795	940.210.695	50.215	917.833.953	Euro
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman bank jangka pendek					
Dolar AS	1.036.395	16.750.206.778	-	-	Short-term bank loans
Euro	335.434	5.652.391.931	-	-	US Dollar
Utang usaha					Euro
Euro	10.615	184.089.325	19.179	320.747.119	Trade payables
Dolar AS	-	-	-	-	US Dollar
Yen Jepang	24.655	2.523.700	2.379.150	249.537.896	Japanese Yen
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.036.395</b>	<b>16.750.206.778</b>	<b>19.179</b>	<b>320.747.119</b>	<b>Total liabilities</b>
Dolar AS	1.036.395	16.750.206.778	-	-	US Dollar
Euro	346.049	5.836.481.256	19.179	320.747.119	Euro
Yen Jepang	24.655	2.523.700	2.379.150	249.537.896	Japanese Yen
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(911.350)</b>	<b>(14.729.230.942)</b>	<b>74.154</b>	<b>1.057.841.514</b>	<b>Liabilities</b>
Dolar AS	(911.350)	(14.729.230.942)	74.154	1.057.841.514	US Dollar
Euro	(290.254)	(4.896.270.561)	31.036	597.086.834	Euro
Yen Jepang	(24.655)	(2.523.700)	(2.379.150)	(249.537.896)	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>(19.628.025.203)</b>		<b>1.405.390.452</b>		<b>Total</b>

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp528 Juta dan Rp130 Juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been lower/higher by approximately Rp528 million and Rp130 million, respectively.

**c. Risiko suku bunga**

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

**c. Interest rate risk**

The Group is financed through short-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp84 juta dan Rp37 juta lebih rendah/tinggi.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

*The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.*

*The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.*

*As of December 31, 2024 and 2023, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp84 million and Rp37 million lower/higher, respectively.*

**d. Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.*

*The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024**  
**serta Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2024**  
**And For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

2024					
	Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
<b>Tanpa bunga</b>					
Utang usaha					
Pihak ketiga		28.179.967.430	18.174.700	-	28.198.142.130
Pihak berelasi		-	-	-	-
Utang lain-lain					
Pihak ketiga		212.009.400	7.685.034.383	-	7.897.043.783
Pihak berelasi		431.048.322	-	-	431.048.322
Biaya yang masih harus dibayar		10.179.870.504	-	-	10.179.870.504
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>					
Utang bank jangka pendek	9%	92.690.314.756	-	-	92.690.314.756
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>					
Liabilitas sewa	8%	1.270.917.386	3.379.127.438	-	4.650.044.824
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	-	588.679.534	-	588.679.534
<b>Total</b>		<b>132.964.127.798</b>	<b>11.671.016.055</b>		<b>144.635.143.853</b>
<b>Non-interest bearing</b>					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
<b>Variable interest rate instruments</b>					
Short-term bank loans					
<b>Fixed interest rate instruments</b>					
Lease liabilities					
Consumer financing liabilities					
<b>Total</b>					
2023					
	Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
<b>Tanpa bunga</b>					
Utang usaha					
Pihak ketiga		27.283.228.716	-	-	27.283.228.716
Pihak berelasi		651.786.203	-	-	651.786.203
Utang lain-lain					
Pihak ketiga		7.196.834.685	-	-	7.196.834.685
Pihak berelasi		673.752.862	-	-	673.752.862
Biaya yang masih harus dibayar		3.451.855.867	-	-	3.451.855.867
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>					
Utang bank jangka pendek	9%	78.437.261.708	-	-	78.437.261.708
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>					
Liabilitas sewa	8%	1.265.431.301	4.650.046.905	-	5.915.478.206
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	48.391.793	-	-	48.391.793
<b>Total</b>		<b>119.008.543.135</b>	<b>4.650.046.905</b>		<b>123.658.590.040</b>
<b>Non-interest bearing</b>					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
<b>Variable interest rate instruments</b>					
Short-term bank loans					
<b>Fixed interest rate instruments</b>					
Lease liabilities					
Consumer financing liabilities					
<b>Total</b>					

**e. Pengelolaan permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

**e. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (*EBITDA*).

*EBITDA* Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	14.559.590.229	10.091.563.891	<i>Earning before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	5.786.956.968	4.329.574.956	<i>Depreciation and amortization</i>
<b>EBITDA</b>	<b>20.346.547.197</b>	<b>14.421.138.847</b>	<b><i>EBITDA</i></b>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2024 and 2023 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (*EBITDA*) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (*EBITDA*).

*The Group's EBITDA were as follows:*

*There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.*

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. *Significant non-cash investing and financing activities*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<u>Aktivitas investasi nonkas</u>			<u>Non-cash investment activities</u>
Hasil penjualan aset tetap yang belum diterima dalam bentuk kas	4.300.000.000	-	Proceeds in respect of assets disposal which have not been received in cash
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.250.888.885	7.078.484.853	Acquisition of right-of-used assets through lease liabilities
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas pemberian konsumen	783.909.000	-	Acquisition of property, plant and equipments through consumer financing liabilities
Akuisisi aset tetap melalui akuisisi entitas anak	205.522.400	-	Acquisition of property, plant and equipment through acquisition of a subsidiary
Akuisisi aset tetap melalui piutang	-	4.800.000.000	Acquisition of property, plant and equipment through receivables

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

- b. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

*The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

	2024						Lease liabilities Consumer financing liabilities <b>Total</b>
	Saldo awal/ Beginning balance	Financing cash flows	Timbul dari disposal and acquisition of subsidiaries	Additions to rights of use assets	nilai wajar/ Fair value adjustment	Lain-lain/ Others	
Liabilitas sewa	5.915.478.206	(1.265.433.382)	-	-	-	-	4.650.044.824
Liabilitas pembiayaan konsumen	48.391.793	(195.229.472)	-	783.909.000	-	(48.391.787)	588.679.534
<b>Total</b>	<b>5.963.869.999</b>	<b>(1.460.662.854)</b>	<b>-</b>	<b>783.909.000</b>	<b>-</b>	<b>(48.391.787)</b>	<b>5.238.724.358</b>

	2023						Lease liabilities <b>Total</b>
	Saldo awal/ Beginning balance	Financing cash flows	Timbul dari disposal and acquisition of subsidiaries	Additions to rights of use assets	nilai wajar/ Fair value adjustment	Lain-lain/ Others	
Liabilitas sewa	-	(1.265.855.553)	-	7.078.484.853	-	102.848.906	5.915.478.206
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(1.265.855.553)</b>	<b>-</b>	<b>7.078.484.853</b>	<b>-</b>	<b>102.848.906</b>	<b>5.915.478.206</b>

- c. Pengaturan pembiayaan pemasok

Grup mengoperasikan pengaturan pembiayaan pemasok sebagai berikut dengan Mandiri:

- Untuk memastikan akses mudah ke kredit untuk pemasoknya dan memfasilitasi penyelesaian awal, Grup telah melakukan pengaturan pembiayaan pemasok yang memungkinkan pemasok untuk mendapatkan pembayaran dari bank untuk jumlah yang ditagih hingga 14 hari sebelum tanggal jatuh tempo faktur yang dikenakan diskon hingga satu persen. Diskon yang diberikan kurang dari diskon perdagangan untuk pembayaran awal yang biasa digunakan di pasar. Grup membayar bank jumlah faktur penuh pada tanggal pembayaran yang dijadwalkan seperti yang tertera dalam faktur. Karena pengaturan tidak mengizinkan Grup untuk memperpanjang pembiayaan dari bank dengan membayarnya lebih lambat dari Grup akan membayar pemasoknya, kelompok tersebut menganggap jumlah yang dibayarkan kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 34% dari utang usaha adalah jumlah yang terutang berdasarkan pengaturan ini.

- c. *Supplier finance arrangements*

*The Group operates the following types of supplier finance arrangements with Mandiri:*

- In order to ensure easy access to credit for its suppliers and facilitate early settlement, the Group has entered into supplier finance arrangements that permit the suppliers to obtain payment from the banks for the amounts billed up to 14 days before the invoice due date subject to a discount of up to one per cent. The discount represents less than the trade discount for early repayment commonly used in the market. The Group repays the banks the full invoice amount on the scheduled payment date as required by the invoice. As the arrangements do not permit the group to extend finance from the banks by paying them later than the group would have paid its suppliers, the group considers amounts payable to the banks should be presented as part of trade account payables. As at December 31, 2024 amounted 34%, of trade account payables were amounts owed under these arrangements.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31 Desember/  
December 31,  
2024**

**Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan  
yang merupakan subjek dari  
perjanjian pembiayaan pemasok**

Disajikan sebagai bagian dari "utang bank", termasuk:  
Utang bank yang mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan

9.693.663.251

**Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangement**

Presented as part of "bank loan", including:  
Bank loans for which suppliers have already received payment from finance provider

**Rentang tanggal jatuh tempo  
pembayaran (setelah tanggal faktur)**

Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "utang bank":  
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok  
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok

**Hari/Days**

180

30 - 60

**Range of payment due dates  
(after invoice date)**

For liabilities presented as part of "bank loans".  
Liabilities that are part of supplier finance arrangements

Comparable trade payables that are not part of supplier finance arrangement

Perubahan dalam liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok terutama disebabkan oleh pembelian barang dan jasa dan penyelesaian kas. Tidak ada perubahan non-kas yang material dalam liabilitas ini.

Changes in liabilities that are subject to supplier finance arrangements are primarily attributable to additions resulting from purchases of goods and services and subsequent cash settlements. There were no material non-cash changes in these liabilities.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the group's access to other sources of finance on similar terms.

### **38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE**

#### Perusahaan

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2025, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.097/2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 25 April 2025 dan penyesuaian kovenan untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transaksional, Mandiri Supplier Financing Treasury Line Import dan General Facility (Catatan 20).

### **38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

#### The Company

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 19, 2025, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.097/2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the request for due date until April 25, 2025, and covenant adjustment for credit facility type: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional, Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, and General Facility (Note 20).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2024  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**GLS**

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2025, melalui Surat Penawara Putusan Kredit No B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas suplesi plafond pinjaman menjadi Rp1.000.000.000 yang semula Rp700.000.000 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja KMK Maksimum Credit Overeencomst (CO) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2026 (Catatan 20).

Pada tanggal 7 Maret 2025, melalui Surat Penawara Putusan Kredit No B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas deplesi plafond pinjaman menjadi Rp500.000.000 yang semula Rp800.000.000 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja KMK Maksimum Credit Overeencomst (CO) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2026 (Catatan 20).

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 110 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

**GLS**

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2025, through the Credit Decision Offer Letter No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the request for a supplementary loan plafond increase to Rp1,000,000,000 from the original Rp700,000,000 for the Maximum Credit Overdraft (CO) Working Capital Loan (KMK) facility, along with an extension of the term until March 14, 2026 (Note 20).

On March 7, 2025, through the Credit Decision Offer Letter No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the request for a reduction in the loan plafond to Rp500,000,000 from the original Rp800,000,000 for the Maximum Credit Overdraft (CO) Working Capital Loan (KMK) facility, along with an extension of the term until March 14, 2026 (Note 20).

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 110 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

\*\*\*\*\*